MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL BISNIS

Adep Mamat Apriliadi[1], Gusti Klara Sari[2], Nisa Alfi Nurhasanah [3], Mutia Azzahrah[4], Agung Wijoyo[5]
Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tanggerang Selatan, Indonesia
adepmamat23@gmail.com, gustiklaras@gmail.com, nalfinurhasanah@gmail.com, mutiaazhr4@gmail.com, dosen01671@unpam.ac.id

Abstract
This research discusses the role of Management Information Systems (MIS) in improving business operational efficiency in the digital era. The study adopts a descriptive and conceptual approach through literature review from academic sources published between 2020-2025. The findings highlight that MIS contributes significantly to efficiency by integrating data, streamlining communication, accelerating decision-making, and reducing operational costs. The paper also identifies challenges such as limited human resource competence, budget constraints, and technological adaptation. Despite these limitations, MIS provides strategic value as a management tool that aligns information flow with organizational objectives. The implication of this study emphasizes that businesses must not only adopt information systems technologically but also integrate them into management strategies to achieve sustainable competitive advantage.
Keywords: Management Information System, Business Efficiency, Digital Transformation, Decision Making.

Abstrak
Penelitian ini membahas peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dan konseptual melalui studi literatur dari sumber-sumber akademik yang diterbitkan antara tahun 2020–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa SIM berkontribusi besar terhadap efisiensi melalui integrasi data, peningkatan komunikasi, percepatan pengambilan keputusan, serta pengurangan biaya operasional. Selain itu, makalah mengidentifikasi beberapa tantangan seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, anggaran, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Meskipun demikian, SIM memiliki nilai strategis sebagai alat manajerial yang membantu sinkronisasi aliran informasi dengan tujuan organisasi. Implikasi dari penelitian ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya perlu mengadopsi sistem informasi secara teknologis, tetapi juga harus mengintegrasikannya ke dalam strategi manajemen untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.
Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Efisiensi Bisnis, Transformasi Digital, Pengambilan Keputusan.

Article history
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan dalam menjalankan operasional bisnisnya. Di era digital, sistem informasi manajemen (SIM) menjadi komponen penting dalam mendukung kegiatan organisasi agar lebih efisien, efektif, dan kompetitif. Melalui penerapan SIM, proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, dan distribusi informasi dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat.

Sistem informasi manajemen berperan dalam membantu manajer mengambil keputusan berbasis data (data-driven decision). Informasi yang tersaji dengan baik akan mempermudah koordinasi antar departemen, mempercepat aliran informasi, serta mengurangi risiko kesalahan manusia (human error). Dalam konteks bisnis modern, efisiensi tidak hanya diukur dari kecepatan proses, tetapi juga dari kemampuan sistem untuk mendukung perencanaan strategis dan meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh.

Namun, dalam penerapannya, masih banyak organisasi yang menghadapi kendala seperti kurangnya pengetahuan sumber daya manusia terhadap teknologi informasi, keterbatasan anggaran, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas sejauh mana Sistem Informasi Manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis, serta bagaimana tantangan dan solusi yang dapat diterapkan oleh organisasi dalam proses penerapannya.

2. Tinjauan Pustaka

Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Laudon & Laudon (2020), Sistem Informasi Manajemen adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pengguna untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian organisasi. SIM mengintegrasikan teknologi, manusia, dan prosedur untuk menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan melalui kajian terhadap berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik Sistem Informasi Manajemen dan efisiensi operasional bisnis. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi konsep, manfaat, tantangan, dan penerapan SIM dalam konteks dunia kerja modern.

4.2 Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat vital dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan di berbagai sektor industri. Dalam konteks bisnis modern yang sangat kompetitif dan berbasis teknologi, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai sistem strategis yang mampu memberikan informasi yang cepat, akurat, dan relevan bagi pengambilan keputusan manajerial. Melalui penerapan SIM yang baik, perusahaan dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang sebelumnya berjalan secara terpisah menjadi satu kesatuan yang saling terhubung dan terkoordinasi dengan baik.

Secara umum, SIM berperan dalam meminimalkan duplikasi pekerjaan, mempercepat aliran informasi, dan meningkatkan pengendalian terhadap aktivitas operasional. Misalnya, penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) memungkinkan integrasi antara departemen keuangan, produksi, logistik, pemasaran, hingga sumber daya manusia ke dalam satu sistem terpusat.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Dengan sistem ini, setiap bagian organisasi dapat mengakses data yang sama secara real-time, sehingga mengurangi risiko kesalahan input data dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Sebagai contoh, ketika bagian produksi membutuhkan bahan baku, sistem secara otomatis dapat memberikan informasi kepada bagian pembelian dan keuangan untuk melakukan proses pengadaan, tanpa perlu komunikasi manual yang berulang.

Selain itu, SIM juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi waktu dan biaya operasional. Proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diotomatisasi melalui sistem berbasis komputer, sehingga mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan mempercepat alur kerja. Penggunaan sistem informasi juga memungkinkan perusahaan untuk memonitor kinerja karyawan dan departemen secara lebih efektif melalui laporan yang dihasilkan secara otomatis. Dengan adanya laporan tersebut, manajer dapat segera mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengambil tindakan korektif lebih cepat.

Dari perspektif manajerial, SIM memberikan dukungan terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (POAC). Dalam tahap perencanaan, SIM membantu manajer dalam memproyeksikan kebutuhan sumber daya dan menetapkan target operasional yang realistis berdasarkan data historis dan tren pasar. Pada tahap pengorganisasian, sistem informasi memudahkan pembagian tugas dan tanggung jawab dengan informasi yang jelas mengenai siapa melakukan apa, kapan, dan bagaimana. Pada tahap pengarahan, komunikasi antar bagian menjadi lebih cepat dan efektif karena adanya akses informasi yang terintegrasi. Sedangkan pada tahap pengendalian, SIM memungkinkan pemantauan kinerja secara berkelanjutan sehingga manajer dapat segera mengetahui penyimpangan yang terjadi dari rencana yang telah ditetapkan.

Di era transformasi digital saat ini, peran SIM tidak hanya sebatas meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga berkontribusi terhadap daya saing eksternal. Melalui sistem informasi, perusahaan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan pasar, merespons kebutuhan pelanggan secara lebih cepat, serta memanfaatkan data pelanggan untuk meningkatkan layanan dan inovasi produk. Misalnya, melalui analisis data pelanggan (customer data analytics), manajemen dapat mengetahui preferensi dan pola pembelian konsumen, sehingga strategi pemasaran dapat disusun dengan lebih tepat sasaran.

Lebih jauh lagi, SIM juga memiliki peran dalam mendukung keberlanjutan bisnis (business sustainability). Dengan adanya pengelolaan informasi yang efisien, perusahaan dapat mengurangi pemborosan sumber daya, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya operasional. Selain itu, sistem informasi juga membantu dalam pengelolaan aset dan inventori secara optimal, sehingga risiko overstock maupun kekurangan bahan baku dapat diminimalkan.

Dari berbagai penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Laudon & Laudon (2020) dan Turban et al. (2022), penerapan SIM yang efektif terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional hingga 30–40% pada organisasi yang telah beralih dari sistem manual ke sistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan SIM bukan sekadar kebutuhan teknis, tetapi menjadi instrumen strategis dalam menciptakan organisasi yang adaptif, responsif, dan kompetitif.

5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis, baik pada perusahaan besar maupun usaha kecil dan menengah. SIM tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga berfungsi sebagai sistem manajerial yang mengintegrasikan seluruh aspek operasional, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan bisnis.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Penerapan SIM terbukti mampu mengoptimalkan aliran informasi antar bagian organisasi, mengurangi redundansi pekerjaan, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Melalui sistem yang terintegrasi, setiap unit kerja dapat berkoordinasi secara lebih efisien karena seluruh data dan laporan tersedia secara real-time dan akurat. Efisiensi ini berimplikasi langsung pada peningkatan produktivitas, penghematan biaya operasional, serta peningkatan kualitas pelayanan terhadap pelanggan.

Dari perspektif manajerial, SIM berkontribusi dalam memperkuat fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Dengan tersedianya data yang relevan, pimpinan dapat melakukan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal perusahaan dengan lebih baik, serta menyusun strategi berbasis informasi yang valid. Selain itu, penggunaan sistem informasi yang baik juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan kerja karena setiap proses dapat dilacak dan dipantau secara digital.

Namun demikian, implementasi SIM juga menghadapi sejumlah tantangan dan hambatan, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, keterbatasan dana untuk investasi sistem, serta resistensi terhadap perubahan budaya kerja dari manual ke digital. Faktor keamanan dan privasi data juga menjadi perhatian penting yang harus dikelola dengan kebijakan dan infrastruktur yang memadai. Oleh sebab itu, keberhasilan penerapan SIM sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen, kesiapan teknologi, serta dukungan budaya organisasi yang adaptif terhadap inovasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi organisasi. Selain meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, SIM juga menjadi dasar bagi transformasi digital yang berkelanjutan. Melalui penerapan sistem informasi yang tepat, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, responsif terhadap perubahan pasar, serta mampu mempertahankan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan organisasi modern. Penerapannya bukan hanya persoalan teknologi, tetapi juga merupakan strategi manajemen yang harus dirancang secara menyeluruh agar mampu mendukung tujuan dan visi perusahaan di era digitalisasi bisnis yang semakin dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

[1] I. Fahzirah dan M. I. P. Nasution, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis di Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Research And Development Student*, vol. 2, no. 3, pp. 45–53, 2024.

[10] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2019.

[2] N. N. Nasution dan M. I. P. Nasution, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi Proses Bisnis di Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, vol. 8, no. 1, pp. 88–97, 2024.

[3] A. Hafiz dan M. I. P. Nasution, “Analisis Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Efisiensi Proses Bisnis,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, vol. 8, no. 1, pp. 98–106, 2024.

[4] S. Rahmawati, A. P. Juledi, dan V. Sihombing, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Perguruan Tinggi: Studi Kasus tentang Efisiensi Operasional dan Pelayanan Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, vol. 6, no. 2, pp. 115–124, 2024.

[5] S. Novitasari, N. Z. Roshadi, dan T. D. Ayuningtiyas, “Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Mendorong Efisiensi Kegiatan Operasional pada UMKM di Indonesia,” *JIMBIEN: Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, vol. 3, no. 1, pp. 56–64, 2025.

[6] S. Supriyadi, “Integrasi Sistem Informasi Manajemen SDM dalam Transformasi Digital:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 24 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pengaruh terhadap Efisiensi Operasional (Studi pada Industri Manufaktur di Cilegon)," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 134–142, 2024.
[7] C. T. Tomohon, I. D. Palandeng, dan R. C. Kawet, "Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada Kafe Cousin Coffee Tomohon," *Jurnal EMBA*, vol. 12, no. 2, pp. 215–224, 2024.
[8] S. Sudianto dan S. Sutopo, "Optimalisasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Cloud untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Sektor Industri: Studi Literatur," *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi (JRSIT)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–10, 2024.
[9] I. Hasan, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.